

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendekatan pembelajaran sangat penting dikaji dalam studi tentang kurikulum, baik secara makro maupun mikro. Pendekatan pembelajaran ini berkaitan dengan masalah cara atau sistem penyampaian isi kurikulum dalam rangka pencapaian tujuan yang telah dirumuskan. Pengertian pendekatan pembelajaran dalam hal ini meliputi pendekatan, prosedur, metode, model, dan teknik yang dipergunakan dalam penyajian bahan/isi kurikulum. Sujana (1988) mengemukakan bahwa pendekatan pembelajaran pada hakikatnya adalah tindakan nyata dari guru dalam melaksanakan pembelajaran melalui cara tertentu yang dinilai lebih efektif dan lebih efisien, dengan kata lain pendekatan ini berhubungan dengan siasat atau taktik yang digunakan guru dalam melaksanakan kurikulum secara sistematis dan sistemik. Sistematis mengandung arti adanya saling keterkaitan diantara komponen kurikulum, sehingga terorganisasikan secara terpadu dalam mencapai tujuan, sedangkan sistemik mengandung pengertian bahwa langkah-langkah yang dilakukan guru secara berurutan sehingga mendukung tercapainya tujuan.

Tinggi rendahnya kadar aktivitas belajar siswa banyak dipengaruhi oleh pendekatan mengajar yang digunakan. Banyak pendapat mengenai berbagai pendekatan yang digunakan dalam penyampaian bahan/isi kurikulum.

Oleh karena itu guru dituntut untuk dapat mengkondisikan agar berpikir reflektif yang menimbulkan siswa menjadi aktif, kreatif dan peka terhadap berbagai permasalahan yang ada dilingkungannya dan kemudian berdasarkan pengetahuan dan pemahamannya siswa diajak untuk mencari solusinya baik secara kelompok maupun secara individu. Dalam hal ini siswa diberi kesempatan merefleksikan buah pikirannya untuk memecahkan masalah yang muncul dalam kelas sebagai pembelajaran.

Guru hendaknya sadar bahwa siswa memiliki potensi yang harus dikembangkan baik fisik, mental, emosional secara mandiri. Dalam proses pembelajaran hendaknya siswa diberi kesempatan menuangkan ide-idenya melalui belajar bersama pada kelompoknya masing-masing.

Pembelajaran yang berhasil ditunjukkan dikuasainya materi pelajaran oleh siswa. Tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran biasanya dinyatakan dengan nilai.

Diakhir pembelajaran matematika di kelas III SDN Cikutamahi OI, tentang pengukuran dengan konsep satuan ukuran panjang, dari hasil penilaian 20 orang siswa hanya 10 orang atau hanya 50% yang nilainya mencapai KKM (60). Dan 10 orang siswa (50 %) nilainya di bawah KKM.

Rendahnya hasil belajar matematika tersebut dipengaruhi oleh berbagai hal diantaranya adalah model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional, yang seolah-olah siswa hanya dijadikan objek pada proses pembelajaran, sehingga guru lebih

aktif dari pada siswa. Hal ini diduga merupakan salah satu penyebab rendahnya penyerapan siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan oleh guru.

Melihat kejadian yang nampak tersebut, maka tugas guru dalam mengembangkan kurikulum tidak hanya sebatas menjabarkan materi pelajaran, tetapi harus berupaya agar proses pembelajaran dapat berjalan secara maksimal. Oleh karena itu perlu diterapkan suatu sistem pembelajaran yang melibatkan semua siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang melibatkan peran siswa adalah model pembelajaran kooperatif. Model ini sangat cocok diterapkan pada pelajaran matematika, karena dalam pelajaran matematika tidak cukup menghafal konsep-konsep matematika tetapi juga dibutuhkan suatu pemahaman serta kemampuan menyelesaikan persoalan. Melalui pembelajaran kooperatif siswa dapat berfikir saling bertukar pendapat, saling bekerjasama antar sesama kelompoknya. Hal ini dapat meningkatkan motivasi siswa untuk mengkaji dan menguasai mata pelajaran matematika sehingga dapat meningkatkan kompetensi belajarnya.

Peneliti memilih pendekatan pembelajaran kooperatif karena model ini siswa menempati posisi dominan dalam proses pembelajaran. Dengan pemilihan model ini diharapkan pembelajaran yang terjadi lebih bermakna dan memberi kesan yang kuat kepada siswa sehingga meningkatkan prestasi belajarnya.

B . Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah pendekatan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas III SDN Cikutamahi OI dalam mempelajari konsep satuan ukuran panjang ?
2. Bagaimana respon siswa kelas III SDN Cikutamahi OI terhadap pendekatan pembelajaran kooperatif ?

C.Tujuan Penelitian

Mengacu kepada rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sejauh mana pendekatan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam mempelajari konsep satuan ukuran panjang.
2. Untuk mengetahui respon siswa terhadap pendekatan pembelajaran kooperatif.

D.Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa

- a. Siswa mampu meningkatkan motivasi belajar sehingga belajar lebih bermakna.
- b. Siswa mampu mengkonstruksi konsep – konsep kunci keilmuan untuk dimiliki dan dikuasai.

2. Bagi guru

- a. Guru dapat memahami kesulitan belajar siswa sehingga perlu diupayakan langkah-langkah nyata tentang konsep satuan ukuran panjang melalui pendekatan pembelajaran kooperatif.
- b. Guru dapat mengidentifikasi belajar siswa secara cepat.

3. Bagi sekolah

- a. Salah satu indikator untuk menentukan KKM mata pelajaran matematika.
- b. Untuk menentukan arah kebijakan meningkatkan mutu pendidikan.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan laporan penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang hakikat pembelajaran, pengertian istilah - istilah, keberhasilan pembelajaran, konsep satuan ukuran panjang, pengertian pembelajaran kooperatif.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian, subjek yang terlibat dalam penelitian, prosedur penelitian, dan instrumen penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, hasil – hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan rekomendasi.